

## Analisis Unsur-Unsur yang Menentukan Tingkah Laku Kepemimpinan, Konsep Dasar Kepemimpinan, dan Syarat-Syarat Kompetensi Pemimpin Pendidikan Islam

Ika Kartika<sup>1</sup> Faisal Abriansyah<sup>2</sup>, Haris Abdul Aziz<sup>3</sup>, Dina Handayani<sup>4</sup>, Frida  
Aulia<sup>5</sup>

Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor

ikakartika@laaroiba.ac.id<sup>1</sup> faisal.abrian.tugas@gmail.com<sup>2</sup>,  
harisabdulaziz271@gmail.com<sup>3</sup> newdinahandani@gmail.com<sup>4</sup>,  
fridanubar18@gmail.com<sup>5</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to identify and analyze the elements that determine leadership behavior, basic concepts of leadership, and the requirements for leader competence in the context of Islamic education. Effective leadership in Islamic educational institutions has an important role in achieving strategic goals and building a conducive educational environment. The elements that determine leadership behavior include personal characteristics, leadership styles, and interacting environmental influences. This research also explores various basic concepts of leadership from traditional to modern perspectives, complemented by Islamic values such as justice, honesty, and example. In addition, the study identifies the competency requirements of Islamic education leaders, including academic ability, managerial skills, as well as moral and spiritual qualities needed to effectively manage educational institutions. Through a qualitative approach, this research collects data from various relevant literature and case studies. The results showed that successful leadership in Islamic education is not only based on managerial skills, but also on moral integrity and commitment to Islamic values. This research is expected to provide insight for academics, practitioners, and policy makers in developing leadership models that are effective and in accordance with Islamic principles, as well as support the improvement of the quality of education in Islamic educational institutions.*

**Keywords:** Leadership, Islamic Education, Leadership Behavior, Basic Concepts of Leadership, Leader Competence

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis unsur-unsur yang menentukan tingkah laku kepemimpinan, konsep dasar kepemimpinan, dan syarat-syarat kompetensi pemimpin dalam konteks pendidikan Islam. Kepemimpinan yang efektif di lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam mencapai tujuan-tujuan strategis dan membangun lingkungan pendidikan yang kondusif. Unsur-unsur yang menentukan tingkah laku kepemimpinan mencakup karakteristik pribadi, gaya kepemimpinan, dan pengaruh lingkungan yang saling berinteraksi. Penelitian ini juga mengeksplorasi berbagai konsep dasar kepemimpinan dari perspektif tradisional hingga modern, yang dilengkapi dengan nilai-nilai Islam seperti keadilan, kejujuran, dan keteladanan. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi syarat-syarat kompetensi pemimpin pendidikan Islam, termasuk kemampuan akademis, keterampilan manajerial, serta kualitas moral dan spiritual yang

diperlukan untuk mengelola lembaga pendidikan secara efektif. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data dari berbagai literatur dan studi kasus yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang berhasil dalam pendidikan Islam tidak hanya didasarkan pada keterampilan manajerial, tetapi juga pada integritas moral dan komitmen terhadap nilai-nilai Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan model kepemimpinan yang efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, serta mendukung peningkatan kualitas pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan Islam.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Pendidikan Islam, Tingkah Laku Kepemimpinan, Konsep Dasar Kepemimpinan, Kompetensi Pemimpin

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah elemen kunci dalam berbagai organisasi, termasuk dalam dunia pendidikan. Kepemimpinan yang efektif memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi dan pencapaian tujuan-tujuan strategisnya. Dalam konteks pendidikan Islam, peran pemimpin tidak hanya terbatas pada aspek administratif dan manajerial, tetapi juga mencakup dimensi spiritual dan moral yang khas dalam lingkungan tersebut. Sedangkan Menurut Hersey dan Blanchard, "Pemimpin adalah seseorang yang dapat mempengaruhi orang lain atau kelompok untuk melakukan unjuk kerja maksimum yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan organisasi" (Muqit, 2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis unsur-unsur yang menentukan tingkah laku kepemimpinan, konsep dasar kepemimpinan, dan syarat-syarat kompetensi pemimpin pendidikan Islam. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana kepemimpinan dapat dibentuk dan dioptimalkan dalam konteks pendidikan Islam, guna mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang lebih holistik dan berkesinambungan.

Unsur-unsur yang menentukan tingkah laku kepemimpinan mencakup berbagai faktor seperti karakteristik pribadi, gaya kepemimpinan, dan pengaruh lingkungan. Faktor-faktor ini saling berinteraksi dan mempengaruhi bagaimana seorang pemimpin berperilaku dan mengambil keputusan dalam situasi tertentu. Pemahaman yang komprehensif mengenai unsur-unsur ini penting untuk mengembangkan model kepemimpinan yang adaptif dan efektif.

Konsep dasar kepemimpinan melibatkan berbagai teori dan paradigma yang telah dikembangkan dalam literatur kepemimpinan. Dari pendekatan tradisional hingga modern, konsep-konsep ini memberikan kerangka kerja untuk memahami dinamika kepemimpinan dan peran seorang pemimpin dalam organisasi. Dalam konteks pendidikan Islam, konsep dasar kepemimpinan sering kali diwarnai oleh nilai-nilai Islam yang menekankan pada keadilan, kejujuran, tanggung jawab, dan keteladanan.

Syarat-syarat kompetensi pemimpin pendidikan Islam meliputi kemampuan akademis, keterampilan manajerial, serta kualitas moral dan spiritual. Kompetensi ini diperlukan untuk memastikan bahwa pemimpin dapat mengelola lembaga pendidikan dengan efektif, menginspirasi dan memotivasi staf dan siswa, serta membangun lingkungan pendidikan yang kondusif untuk pembelajaran dan pengembangan karakter. Dalam konteks ini, pemimpin pendidikan Islam diharapkan mampu menjadi teladan dalam segala aspek kehidupan, baik dalam konteks profesional maupun pribadi. Sebagaimana dalam terkandung dalam surat An-Nisa': 58 *Beliau pun memanggil Utsman dan memberikan kunci itu kepadanya. Kemudian beliau membaca firman Allah: "Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya,..."* (, hingga akhir ayat) (Nuzulia, 1967).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang studi kepemimpinan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Dengan mengidentifikasi dan menganalisis unsur-unsur penentu, konsep dasar, dan syarat-syarat kompetensi, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi para akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan model kepemimpinan yang efektif dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan beberapa tahapan meliputi pendekatan subjek, observasi, wawancara, pengumpulan data, Menganalisis data dan menarik Kesimpulan. Pendekatan subjek dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai unsur-unsur yang menentukan tingkah laku kepemimpinan, konsep dasar kepemimpinan, dan syarat-syarat kompetensi pemimpin dalam konteks pendidikan Islam. Kemudian melalui dilakukan observasi, peneliti akan berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari di lembaga pendidikan Islam untuk mengamati langsung tingkah laku kepemimpinan. Observasi dan wawancara ini bisa bersifat terbuka (pemimpin dan staf mengetahui bahwa mereka sedang diamati). Selanjutnya pengumpulan data berupa dokumen resmi, laporan, dan literatur yang relevan dari lembaga pendidikan Islam untuk mendukung data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Langkah akhir menganalisis data-data yang relevan untuk menarik hasil dan Kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Menentukan Tingkah Laku Kepemimpinan

Menurut Bass (2008), unsur-unsur menentukan tingkah laku kepemimpinan ditinjau dari berbagai sisi seperti kejujuran, integritas, dan kepercayaan diri. Unsur-unsur ini sangat berpengaruh dalam menentukan tingkah laku kepemimpinan. Dalam konteks pendidikan Islam, pemimpin

yang memiliki akhlak yang baik dan nilai-nilai Islam yang kuat cenderung lebih dihormati dan diikuti oleh staf dan siswa.

Sedangkan Menurut Ibn Khaldun dalam "Muqaddimah" menyebutkan bahwa akhlak yang mulia seperti kejujuran, keadilan, dan kesabaran adalah elemen penting dalam kepemimpinan. Pemimpin harus menunjukkan integritas dan keadilan dalam setiap tindakannya. Hasil dari pendekatan subjek seorang Kepala sekolah di sekolah Islam swasta ternyata ada nilai kepemimpinan yang penting selain kejujuran, integritas, dan kepercayaan diri yaitu, nilai sosialisasi yang tinggi serta kebijaksanaan terhadap kebijakan yang bautnya.

## B. Menentukan Konsep Dasar Kepemimpinan dalam Islam

### 1) Kepemimpinan *Servant* (Pelayan)

Menurut Greenleaf (1970), konsep kepemimpinan *servant* menekankan bahwa pemimpin harus melayani orang lain terlebih dahulu. Dalam pendidikan Islam, pemimpin harus menjadi pelayan bagi guru, staf, dan siswa, memfasilitasi kebutuhan mereka untuk mencapai tujuan bersama.

### 2) Kepemimpinan Transformasional

Tidak bisa dipungkiri bahwa kepemimpinan transformasional memegang peran kunci dalam pengembangan pendidikan Islam. Dalam pengembangan pendidikan Islam, model kepemimpinan transformasional diyakini lebih baik untuk diterapkan dalam pendidikan Islam dengan berbagai alasan. Pertama, kepemimpinan transformasional memberikan semangat kerja, juga dapat mengetahui kebutuhan yang diperlukan oleh anggotanya. Kedua, kepemimpinan transformasional bukan hanya memenuhi keperluan setiap anggotanya, tetapi juga mampu memperkuat sifat tanggung jawab setiap anggotanya. Ketiga, kepemimpinan transformasional memberikan semangat kepada setiap anggotanya untuk mampu menjadi pemimpin atas pekerjaannya (Kholiq, 2017).

### 3) Kepemimpinan Berbasis Nilai (*Value-Based Leadership*)

Pemimpin pendidikan Islam harus mengedepankan nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam setiap keputusan dan tindakan mereka. Selain itu seorang pemimpin harus bisa menyesuaikan diri dengan nilai-nilai norma, etika baik yang tersurat maupun tersirat di mana ia memimpin. Selanjutnya seorang pemimpin dalam pendidikan Islam harus memiliki komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai Islam. Hal ini mencakup penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan lembaga pendidikan dan dalam interaksi dengan semua pihak terkait.

## C. Menentukan Syarat-Syarat Kompetensi Pemimpin Pendidikan Islam

### 1) Keimanan dan Ketakwaan

Keimanan dan ketakwaan adalah unsur utama yang menentukan tingkah laku kepemimpinan dalam Islam. Pemimpin harus memiliki iman yang kuat dan takwa kepada Allah SWT untuk menjadi contoh yang baik bagi orang-orang yang dipimpinnya (Ayu et al., 2022). Apabila seorang pemimpin benar-benar beriman dan bertakwa pada Allah SWT, pastilah ia benar-benar menaati dan mengikuti syariat-syariat yang Allah SWT turunkan melalui Nabi-Nya.

### 2) Akhlak yang Mulia

Akhlak adalah suatu sikap yang melekat pada jiwa seseorang yang melahirkan perbuatan-perbuatan yang berdasarkan keimanan dan pilihannya baik dan buruk, terpuji dan tercela. Akhlak termasuk suatu bidang ikhtiar manusia yang dapat diubah dari jahat menjadi baik dan dari baik menjadi jahat (Ayu et al., 2022). **Akhlak yang baik akan menimbulkan suatu sifat yaitu kejujuran dan keadilan.** Dengan Kejujuran dan keadilan maka akan memberikan kemanfaatan bagi umat.

### 3) Ilmu Pengetahuan yang Luas

Imam Al-Ghozaly dalam Kitab Karanganya "Ihya Ulumuddin"  
يجب على الإمام أن يكون عالمًا بأحكام الشريعة، وما يتصل بها من الأمور الدينية والدنيوية، فإن الجهل  
بذلك يوقع في المحذور، ويبعد عن الحق، ويجعل أمر الناس إلى الفوضى والاضطراب.  
Ini menekankan bahwa seorang pemimpin harus memiliki pengetahuan yang luas baik dalam hal agama maupun duniawi untuk menghindari kesalahan dan memastikan keadilan serta keteraturan dalam masyarakat.

### 4) Kepedulian Sosial

Menurut Syed Naquib al-Attas, kepemimpinan dalam Islam harus didasari oleh kepedulian terhadap kesejahteraan sosial. Pemimpin harus peduli terhadap kondisi rakyatnya dan berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

### 5) Kapasitas Manajerial

Ibn Taymiyyah dalam "Siyasah al-Shar'iyah" menyatakan bahwa pemimpin harus memiliki kapasitas manajerial yang baik, termasuk kemampuan untuk mengorganisir, mengatur, dan mengarahkan sumber daya manusia dan material secara efektif.

6) Keberanian dan Ketegasan

Menurut Ibn Hazm dalam "Al-Akhlaq wa al-Siyar", keberanian dan ketegasan adalah sifat yang penting dalam kepemimpinan. Pemimpin harus berani mengambil keputusan yang sulit dan tegas dalam menegakkan keadilan (Wangsa & Rayyn, 2022).

7) Keterbukaan dan Transparansi

Pemimpin harus bersikap terbuka dan transparan dalam segala urusan, seperti yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Keterbukaan ini menciptakan kepercayaan dan rasa hormat dari masyarakat yang dipimpin.

## Kesimpulan dan Saran

Dari penelitian ini dapat disimpulkan unsur-unsur kepemimpinan dalam pendidikan Islam memiliki banyak aspek dan nilai-nilai yang dapat menjadi rujukan. Kepemimpinan dalam pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai kejujuran, integritas, dan kepercayaan diri. Unsur-unsur ini penting untuk membentuk tingkah laku kepemimpinan yang efektif. Selain itu, kepemimpinan yang baik dalam pendidikan Islam mencakup nilai-nilai sosialisasi yang tinggi serta kebijaksanaan dalam kebijakan yang dibuat.

Kemudian pemimpin dalam pandangan Islam memiliki tiga konsep dasar yaitu **Kepemimpinan Pelayan (*Servant Leadership*)**, Kepemimpinan Transformasional, dan Kepemimpinan Berbasis Nilai (*Value-Based Leadership*). Seorang pemimpin dalam pandangan Islam tidak hanya punya nilai tersebut, namun juga harus dibekali dengan beberapa kompetensi di antaranya Kompetensi Keimanan dan Ketakwaan, kompetensi ilmu pengetahuan keagamaan dan umum, kompetensi profesionalisme yang mampu membangun lingkungan pendidikan yang kondusif untuk pembelajaran dan pengembangan karakter.

Saran bagi seorang pemimpin dalam perlu terus mengembangkan keterampilan manajerial dan akademis mereka, sambil tetap menjaga integritas moral dan komitmen terhadap nilai-nilai Islam.

Seorang Pemimpin juga harus aktif mengikuti pelatihan berkelanjutan dan pengembangan profesional harus difokuskan pada aspek-aspek yang memperkuat kemampuan kepemimpinan berbasis nilai. Melakukan Evaluasi rutin terhadap praktik kepemimpinan perlu dilakukan untuk memastikan bahwa nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab selalu dijunjung tinggi. Selanjutnya menjalankan program-program yang mendukung penguatan akhlak dan spiritualitas bagi pemimpin dan seluruh staf perlu diterapkan untuk membangun budaya organisasi yang Islami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, F. G., Nurdiani, & Marisa, S. (2022). Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Mawardi Dalam Kitab Ad-Dunya Wa Ad-Din. *Jurnal Taushiah FAI UISU*, 12(2), 31-44.
- Khaliq, A. A. (2012). Leadership in Islamic Perspective. London: International Institute of Islamic Thought.
- Kholiq, A. (2017). Model Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah. *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 17(1), 34-52. <https://doi.org/10.32699/Mq.V17i1.922>
- Muqit, A. (2018). Profesionalisme Kiai dalam Pengelolaan Pondok Pesantren dalam Konteks Kemodernan. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 139-158. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.73>
- Nuzulia, A. (1967). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 5(2), 5-24.
- Wangsa, F. A., & Rayyn, I. G. B. A. P. (2022). Pemikiran Ibn Hazm: Mazhab Zhahiri Dan Filsafat. *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam*, 24(1), 47-57. <https://doi.org/10.24252/jumdpi.v24i1.27071>